

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bubuk batubara muda (*Subbituminus*) dengan kombinasi bahan pengaktif seperti Urea, KCl, NaOH untuk meningkatkan kandungan hara Oxisol dan produksi tanaman jagung (*Zea mays, L.*) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian campuran bahan pengaktif dengan bubuk batubara muda berinteraksi dalam meningkatkan kandungan K-dd pada Oxisol.
2. Jenis bahan pengaktif yang terbaik dalam melarutkan bubuk batubara muda untuk memperbaiki sifat kimia Oxisol dan produksi tanaman jagung (*Zea mays, L.*) adalah bahan pengaktif Urea 125% meliputi: pH (1,05 Unit), KTK (7,14 me/100g), N-total (0,10%), C-organik (1,13%), P-tersedia (5,31 ppm), dan berat biji kering per hektar (1,68 ton/ha) dibandingkan dengan tanpa bahan pengaktif.
3. Pengaruh utama bubuk batubara muda yang terbaik dalam memperbaiki sifat kimia Oxisol, meningkatkan kandungan hara Oxisol dan Produksi tanaman jagung *Zea mays, L.* ialah pada takaran 0,50% yang meliputi ; pH (0,21 Unit), K-dd (1,08 me/100g), KTK (1,28 me/100g), N-total (0,02%), C-organik (0,22%), P-tersedia (1,31 ppm), berat biji per hektar (0,53 ton/ha).

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan bubuk batubara $\geq 0,50\%$ dan bahan pengaktif Urea 125% R untuk meningkatkan kandungan hara Oxisol dan produksi tanaman (*Zea mays, L.*) serta disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan menggunakan jenis tanaman yang berbeda.